

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **V.1 KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian mengenai “Pengaruh *Diabetic Foot Massage* Terhadap Kadar Gula Darah dan Nilai *Ankle Brachial Index* Pada Pasien Diabetes Melitus Tipe 2” di wilayah kerja Puskesmas Cinere, Kota Depok. yang telah dilakukan pada 60 responden terbagi masing-masing atas 30 responden kelompok kontrol dan kelompok intervensi, maka dapat ditarik kesimpulan yaitu:

- a. Karakteristik responden pada penelitian ini yang berjumlah total 60 orang menunjukkan bahwa rata-rata usia responden berada dalam rentang 55 hingga 60 tahun. Sebagian besar responden berjenis kelamin perempuan, yaitu sebanyak 46 orang. Tingkat pendidikan terakhir mayoritas responden adalah sekolah dasar (SD), yang mencakup 28 orang. Dari segi pekerjaan, mayoritas responden berprofesi sebagai ibu rumah tangga (IRT), dengan jumlah 34 orang. Sebagian besar responden telah menderita diabetes melitus selama 5–10 tahun. Untuk jenis terapi farmakologis, mayoritas responden menerima terapi Obat Anti Diabetes (OAD), seperti metformin 500 mg.
- b. Gambaran kadar gula darah pada kelompok intervensi, rata-rata kadar gula darah pada pre-test adalah 193 mg/dL, yang turun menjadi 163 mg/dL pada post-test. Sementara itu, kelompok kontrol menunjukkan bahwa rata-rata kadar gula darah pada pre-test adalah sebesar 229 mg/dL, yang menurun menjadi 218 mg/dL pada post-test. Penurunan kadar gula darah pada kelompok intervensi tampak lebih signifikan, sebagaimana terlihat dari selisih rata-rata yang lebih besar dibandingkan kelompok kontrol. Gambaran nilai Ankle Brachial Index (ABI) pada kelompok intervensi, terdapat perubahan yang lebih signifikan. Pada pre-test, mayoritas responden berada dalam kategori masalah ringan dengan persentase 60%.

Namun, pada post-test, 46,7% responden mencapai kondisi normal, sementara 46,7% lainnya masih berada dalam kategori masalah ringan. Sementara itu, pada kelompok kontrol menunjukkan bahwa pada pre-test, mayoritas responden berada dalam kategori masalah ringan dengan persentase 83,3%. Pada post-test, sebagian besar responden tetap berada dalam kategori masalah ringan sebanyak 60%, dan hanya 3,3% yang mencapai kondisi normal. Sebaliknya, pada.

- c. Berdasarkan hasil analisis menggunakan *Wilcoxon Signed Rank Test*, setelah pemberian *Diabetic Foot Massage* pada kelompok intervensi menunjukkan perubahan yang signifikan pada kadar gula darah, dengan nilai  $Z = -3,857$  dan ( $p = 0,000$ ). Selain itu, pada nilai *Ankle Brachial Index* (ABI) juga terdapat perubahan signifikan, dengan nilai  $Z = -3,498$  menjadi ( $p = 0,000$ ).
- d. Berdasarkan hasil analisis menggunakan *Wilcoxon Signed Rank Test*, kelompok kontrol yang tidak diberikan *Diabetic Foot Massage* tidak menunjukkan perubahan yang signifikan dengan nilai  $Z$  sebesar  $-1,007$  hasil didukung dengan nilai  $p > 0,05$  ( $P = 0,313$ ). selain itu pada nilai *Ankle Brachial Index* (ABI) tidak menunjukkan perubahan dengan nilai  $Z$  sebesar  $-1,890$  hasil didukung dengan nilai  $p > 0,05$  ( $p = 0,059$ )
- e. Hasil uji *Mann Whitney* pada pada kelompok intervensi dan kontrol menunjukkan perbedaan yang signifikan pada Kadar Gula Darah dengan nilai  $Z = -2,189$  ( $P = 0,000$ ). hasil yang sama di temukan pada nilai *Ankle Brachial Index* (ABI) dengan nilai  $Z = -2,030$  ( $P = 0,000$ ).

## V.2 SARAN

### a. Bagi Akademis

Instansi pendidikan diharapkan dapat mengintegrasikan program Kesehatan kaki pada penderita Diabetes seperti *Diabetic Foot Massage*. Melalui pendidikan yang mempromosikan kebiasaan menjaga Kesehatan dan kebersihan kaki, diharapkan generasi muda dapat memahami pentingnya Kesehatan kaki dan komplikasi Diabetes melitus dalam

menjaga kesehatan secara umum. Selain itu, sekolah dan perguruan tinggi dapat menyediakan fasilitas dan waktu yang memadai bagi siswa dan staf untuk melakukan kegiatan perawatan kaki secara rutin.

b. Bagi Tenaga Kesehatan

Fasilitas pelayanan Kesehatan, baik puskesmas maupun rumah sakit, dapat mengadopsi Diabetic Foot Massage sebagai bagian dari program manajemen komplikasi Diabetes. Tenaga Kesehatan dan paramedis dapat memberikan edukasi dan panduan kepada pasien diabetes terkait manfaat dan cara melakukan diabetic foot massage. Selain itu, penyediaan layanan kesehatan bisa menyelenggarakan sesi latihan bersama atau program komunitas yang mendukung penderita hipertensi untuk berpartisipasi secara rutin dalam aktivitas fisik ini.

c. Bagi Masyarakat atau Responden

Penelitian ini menemukan bahwa untuk responden yang menderita Diabetes Melitus, mengadopsi terapi Diabetic Foot Massage (DFM) sebagai bagian dari rutinitas mingguan atau harian sangat disarankan. *Diabetic Foot Massage* terbukti efektif dalam menurunkan kadar gula darah dan memperbaiki Nilai *Ankle Brachial Index* (ABI). Aktivitas ini mudah untuk dilakukan, dan dapat dilakukan di lingkungan rumah selama 15-20 menit, responden harus tetap konsisten dengan penggunaan obat anti diabetes untuk mendapatkan manfaat yang maksimal

d. Bagi Peneliti selanjutnya

Untuk mengembangkan pemahaman yang lebih mendalam tentang *Diabetic Foot Massage* (DFM) dalam menurunkan kadar gula darah dan nilai *Ankle Brachial Index* (ABI), peneliti selanjutnya disarankan untuk memperluas skala penelitian dengan menggunakan sampel yang lebih besar dan bervariasi. Hal ini penting untuk mengkonfirmasi hasil-hasil sebelumnya dan memperluas generalisasi temuan. Selain itu, penelitian lebih lanjut dapat mengeksplorasi adaptasi kecepatan DFM sesuai dengan kelompok usia responden, mengingat perbedaan dalam kapasitas fisik, kesehatan jantung, dan respon terhadap pemberian DFM di antara

kelompok usia yang berbeda. Variabel lain seperti pola makan, dan penggunaan obat-obatan juga harus dipertimbangkan untuk memberikan gambaran yang lebih komprehensif tentang dampak DFM. Metode lain yang bisa diterapkan adalah pengumpulan pengalaman langsung dari responden, yang dapat memberikan wawasan tambahan tentang faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas intervensi ini dalam konteks kesehatan sistem endokrin.

**Sintha Legita Sari, 2025**

**PENGARUH *DIABETIC FOOT MASSAGE* TERHADAP KADAR GULA DARAH DAN NILAI *ANKLE BRACHIAL INDEX (ABI)* PADA PASIEN DIABETES MELITUS TIPE II**

UPN “Veteran” Jakarta, Fakultas Ilmu Kesehatan, Keperawatan Program Sarjana

[[www.upnvj.ac.id](http://www.upnvj.ac.id) – [www.library.upnvj.ac.id](http://www.library.upnvj.ac.id) – [www.repository.upnvj.ac.id](http://www.repository.upnvj.ac.id)]